

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *INQUIRY* UNTUK
PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA PADA
POKOK BAHASAN LOGARITMA**

(PTK Pada Siswa Kelas X AK Semester Ganjil SMK Prawira Marta Kartasura

Tahun 2013/2014)

Naskah Publikasi



Diajukan Oleh :

FITRI SALAMAH

A 410 100 253

**PROGRAM STUDI MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI
PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *INQUIRY* UNTUK
PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA PADA
POKOK BAHASAN LOGARITMA

(PTK Pada Siswa Kelas X Semester Ganjil SMK Prawira Marta Kartasura Tahun
2013/2014)

Diajukan Oleh:

FITRI SALAMAH

A 410 100 253

Telah disetujui oleh:

Pembimbing



Prof. Dr. Budi Murtiyasa, M.Kom

Tanggal Persetujuan : 9-7-2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi / tugas akhir:

Nama : Prof. Dr. Budi Murtiyasa, M.Kom

NIP : 131470277

Telah membaca dan mencermati artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi / tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Fitri Salamah

NIM : A410 100 253

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran *Inquiry* Untuk Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Pada Pokok Bahasan Logaritma (PTK Pada Siswa Kelas X AK Semester Ganjil SMK Prawira Marta Kartasura Tahun 2013/2014)

Artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta , 9 Januari 2014

Pembimbing

Prof. Dr. Budi Murtiyasa, M.Kom

NIP: 131470277



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax : 715448 Surakarta – 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT KETERANGAN

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Fitri Salamah
NIM : A 410 100 253
Fakultas/Jurusan : FKIP/Pendidikan Matematika
Jenis : Skripsi
Judu : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INQUIRY UNTUK
PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA
PADA POKOK BAHASAN LOGARITMA (PTK Pada Siswa
Kelas X AK Semester Ganjil SMK Prawira Marta Kartasura Tahun
2013/2014)

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta,
Yang menyerahkan

FITRI SALAMAH
A 410 100 253

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *INQUIRY* UNTUK PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA PADA POKOK BAHASAN LOGARITMA

(PTK Pada Siswa Kelas X Semester Ganjil SMK Prawira Marta Kartasura Tahun
2013/2014)

Oleh :

Fitri Salamah¹, Budi Murtiyasa²

¹ Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP UMS , fitrisalamah1@gmail.com

² Staf Pengajar UMS Surakarta, budi.murtiyasa@ums.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas X AK SMK Prawira Marta Kartasura tahun ajaran 2013/2014 dengan penerapan strategi pembelajaran *inquiry* pada pokok bahasan logaritma. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, catatan lapangan, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif yang dianalisis dari tindakan pembelajaran dilaksanakan dan dikembangkan selama proses pembelajaran. Validitas data menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *inquiry* pada pokok bahasan logaritma dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas X AK SMK Prawira Marta Kartasura tahun ajaran 2013/2014. Hal tersebut terefleksi dari beberapa indikator sebagai berikut : (1) kemampuan siswa dalam mengubah bentuk yang satu ke bentuk yang lain menunjukkan peningkatan dari 60% pada siklus I menjadi 88% pada siklus II. (2) kemampuan siswa dalam memberikan contoh menunjukkan peningkatan dari 52% pada siklus I menjadi 80% pada siklus II. (3) kemampuan siswa dalam meringkas menunjukkan peningkatan dari 60% pada siklus I menjadi 84% pada siklus II. (4) kemampuan siswa dalam menjelaskan menunjukkan peningkatan dari 40% pada siklus I menjadi 80% pada siklus II.

Kata kunci : logaritma; pemahaman konsep matematika; strategi pembelajaran *inquiry*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu dalam dunia pendidikan yang memegang peranan penting dalam perkembangan sains dan teknologi. Matematika juga bermanfaat dalam pengembangan berbagai bidang keilmuan

yang lain. Tingkat pemahaman matematika seorang siswa lebih dipengaruhi oleh pengalaman siswa itu sendiri. Selama ini proses pembelajaran masih bersifat konvensional, guru masih mendominasi pembelajaran dan siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru sehingga menyebabkan rendahnya pemahaman konsep matematika siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi materi secara mandiri. Hal ini secara tidak langsung berdampak pada pemahaman konsep matematika siswa dalam mengikuti pembelajaran. Maka dari itu, siswa diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika yang diukur dari indikator : (1) Interpretasi (*interpreting*) mengubah dari bentuk yang satu ke bentuk yang lain, (2) Memberikan contoh (*exemplifying*), (3) Meringkas (*summarizing*), dan (4) Menjelaskan (*explaining*).

Guru dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa, perlu diterapkan strategi pembelajaran yang lebih fokus terhadap aspek-aspek yang bersifat akademik sehingga siswa tidak hanya diajarkan untuk sekedar tahu, akan tetapi siswa benar-benar paham. Salah satu strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk menemukan sendiri pengetahuannya serta berperan aktif dalam pembelajaran sehingga mampu memahami konsep dengan baik dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis adalah strategi pembelajaran *inquiry*. Strategi pembelajaran *inquiry* adalah suatu rangkaian kegiatan yang melibatkan kegiatan belajar secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

Konsep menggambarkan satu susunan atau kerangka yang ada di seputar satu tema utama, tujuan dasar atau tujuan utama dari semua serangkaian informasi (Edmund Bachman, 2005:49. Menurut Kilpatrick, dkk (dalam Afrilianto, 2012) Pemahaman konsep (*conceptual understanding*) adalah kemampuan dalam memahami konsep, operasi, dan relasi dalam matematika. Adapun indikator pemahaman konsep menurut Kilpatrick, dkk (dalam Afrilianto, 2012) antara lain: dapat mengidentifikasi dan menerapkan konsep secara algoritma, dapat

membandingkan, membedakan, dapat memberikan contoh dan contoh kontra dari suatu konsep, dapat mengintegrasikan konsep dan prinsip yang saling berhubungan.

Menurut Hamruni (2012: 88) strategi pembelajaran *inquiry* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berfikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan murid. Suyadi (2013:115) strategi pembelajaran *inquiry* adalah pembelajaran yang melibatkan seluruh kemampuan peserta didik secara maksimal untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, dan analitis, sehingga peserta didik dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh rasa percaya diri. Adapun langkah-langkah pembelajaran *inquiry* menurut Trianto (2011:172) adalah : Menyajikan pertanyaan atau masalah, Membuat hipotesis, Merancang percobaan, Melakukan percobaan untuk memperoleh informasi, Mengumpulkan dan menganalisis data, Membuat kesimpulan.

Menurut suyadi (2013:126) keunggulan strategi pembelajaran *inquiry* adalah : Menekankan pada pengembangan aspek kognitif secara progresif, peserta didik lebih aktif dalam mencari dan mengolah informasi, peserta didik memahami konsep-konsep dasar dan ide-ide dengan baik, memberikan ruang kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing, peserta didik yang memiliki kemampuan di atas rata-rata tidak akan terhambat oleh peserta didik yang lambat dalam belajar, membantu peserta didik menggunakan ingatan dalam mentransfer konsep yang dimilikinya kepada situasi-situasi proses belajar yang baru.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan strategi pembelajaran *inquiry*, dan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut dapat dirumuskan masalah : Apakah setelah

penerapan strategi pembelajaran *inquiry* dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa pada pokok bahasan logaritma dengan menerapkan strategi pembelajaran *inquiry*.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan di kelas X AK SMK Prawira Marta Kartasura tahun ajaran 2013/2014. Subjek penelitian 25 siswa yang terdiri dari 1 siswa laki-laki dan 24 siswa perempuan. Waktu penelitian mulai bulan September 2013 sampai dengan Desember 2013 semester ganjil tahun ajaran 2013/2014.

Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah observasi, tes, dokumentasi, dan catatan lapangan. Validitas dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi data melalui kegiatan membandingkan data dari hasil pengamatan dengan hasil wawancara (dalam sutama, 2010:100). Pengumpulan data berlangsung sampai pada akhir pengumpulan data. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini mempunyai harapan agar terjadi adanya perubahan yang lebih baik dalam pembelajaran matematika. Adapun indikator-indikator yang yang dicapai sebagai bentuk keberhasilan penelitian tindakan kelas ini yaitu , indikator 1) Interpretasi (*interpreting*) mengubah dari bentuk yang satu ke bentuk yang lain 72%., 2) Kemampuan siswa dalam memberikan contoh (*exemplifying*) 60%, 3) Kemampuan siswa dalam meringkas (*summarizing*) 68%, 4) Kemampuan siswa dalam menjelaskan (*explaining*) hasil kerjanya di depan kelas 60 %.

Prosedur penelitian tindakan kelas yang diterapkan berupa tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Secara umum pelaksanaan dilaksanakan dalam dua siklus. Pada perencanaan tindakan dilakukan pengkajian silabus, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, media, menyusun lembar pengamatan, dan lembar evaluasi. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada setiap pertemuan adalah kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan tindakan kelas siklus I dan siklus II pada umumnya sama. Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, presensi siswa, menyampaikan dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kemudian guru melakukan apersepsi tentang materi yang sudah dibahas pada pertemuan sebelumnya, yaitu berhubungan dengan bilangan berpangkat. Karena logaritma merupakan invers dari bilangan berpangkat. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran umum tentang materi yang akan dibahas.

Guru menjelaskan materi tentang bentuk umum logaritma, bahwa logaritma itu merupakan invers dari perpangkatan bilangan. Guru menjelaskan langkah-langkah dalam menemukan sendiri sifat-sifat logaritma, yakni 1) menyajikan pertanyaan atau masalah, 2) membuat hipotesis, 3) merancang percobaan, 4) melakukan percobaan untuk memperoleh informasi, 5) mengumpulkan dan menganalisis data, 6) Membuat kesimpulan.

Pada siklus I Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Kegiatan inti berlangsung selama 50 menit. Pada tahap eksplorasi, siswa mencari dan menemukan sendiri sifat-sifat logaritma. Langkah pertama guru mengajukan permasalahan. Siswa diskusi kelompok untuk menemukan sifat-sifat logaritma. Langkah pengumpulan data, guru memberikan bimbingan kepada siswa untuk mencari sumber data yang dibutuhkan kemudian siswa dibimbing untuk menganalisis data. Langkah selanjutnya yaitu menguji hipotesis, guru memberikan pengarahan kepada siswa cara menguji hipotesis yang kemudian dicatat dalam lembar diskusi. Pada tahap konfirmasi, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Kemudian guru memberi penguatan berdasarkan hasil diskusi kelompok yang disampaikan di depan kelas. Langkah terakhir yaitu merumuskan kesimpulan yang dilakukan siswa dengan guru. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. Guru memberikan penguatan berdasarkan hasil diskusi

kelompok yang disampaikan di depan kelas. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan menarik kesimpulan apa yang telah dipelajari dan mengingatkan agar mempelajari materi pertemuan selanjutnya. Kemudian pembelajaran ditutup dengan mengucapkan salam.

Pada siklus II guru memberikan permasalahan kelompok berupa operasi logaritma. Kegiatan ini berlangsung 30 menit. Setelah diskusi selesai, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. Guru memberikan penguatan terhadap jawaban siswa. Guru memberikan permasalahan individu untuk dikerjakan setiap siswa dengan tidak saling membantu antar anggota kelompok. Soal yang diberikan berkaitan tentang operasi logaritma. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan menarik kesimpulan apa yang telah dipelajari dan mengingatkan agar mempelajari materi pertemuan selanjutnya. Kemudian pembelajaran ditutup dengan mengucapkan salam.

Siswa memberikan respon yang cukup baik terhadap pertanyaan yang diajukan guru. Pada siklus I banyak siswa yang masih bingung dalam menemukan sendiri rumus sifat-sifat logaritma, karena merupakan hal baru bagi mereka. Sehingga suasana kelas menjadi gaduh. Pada saat diskusi kelompok, meskipun sudah ada langkah-langkah dalam menemukan rumus sifat logaritma, namun banyak siswa yang masih bingung dalam menemukan rumus sifat-sifat logaritma. Sehingga guru harus benar-benar membimbing siswa dalam berdiskusi kelompok. Pada siklus II siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan sudah tidak bingung lagi.

Pembelajaran yang dilaksanakan dan berakhir pada siklus II, kemampuan pemahaman konsep matematika siswa mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Berdasarkan data pelaksanaan tindakan kelas dalam pembelajaran matematika dari tindakan siklus I sampai siklus II dapat disajikan dalam bentuk tabel dan gambar. Peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa melalui penerapan strategi pembelajaran *inquiry* pada siswa kelas X AK SMK Prawira Marta Kartasura disajikan dalam tabel 1 berikut.

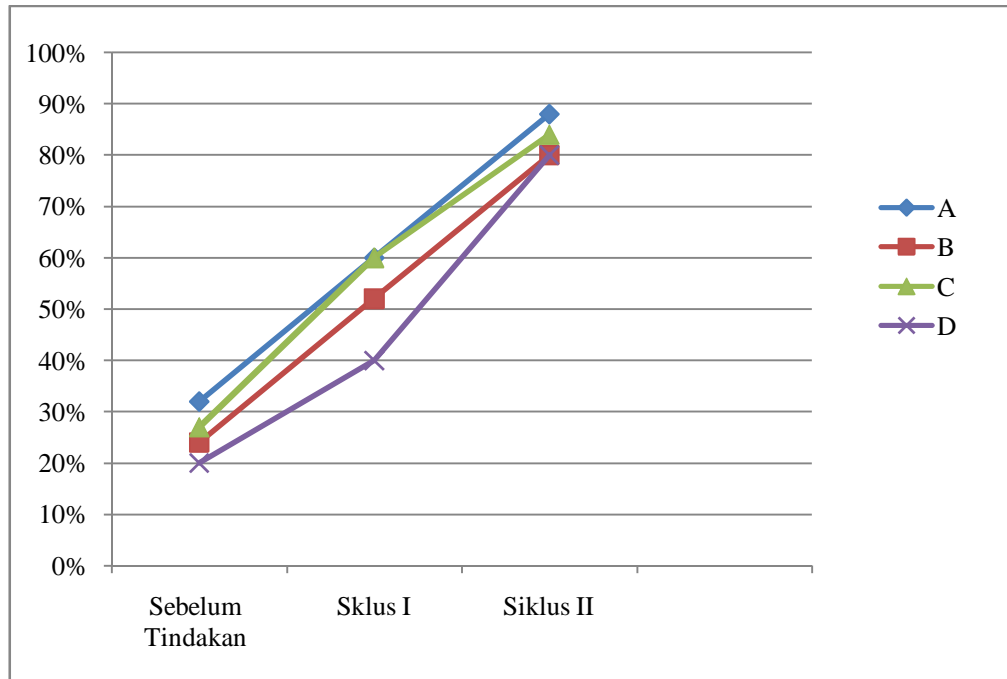
Tabel 1 Data Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa

No	Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika	Sebelum Tindakan Kelas	Pencapaian Indikator	Tindakan Kelas Siklus I	Tindakan Kelas Siklus II
1	Kemampuan siswa mengubah dari bentuk yang satu ke bentuk yang lain (<i>interpretting</i>)	8 siswa (32%)	72%	15 siswa (60%)	22 siswa (88%)
2	Kemampuan siswa dalam memberikan contoh (<i>exemplifying</i>)	6 siswa (24%)	60%	13 siswa (52%)	20 siswa (80%)
3	Kemampuan siswa dalam meringkas (<i>summarizing</i>) rumus-rumus matematika	7 siswa (27 %).	68%	15 siswa (60%)	21 siswa (84%)
4	Kemampuan siswa dalam menjelaskan (<i>explaining</i>) hasil kerjanya di depan kelas	5 siswa (20%).	60%	10 siswa (40 %)	20 siswa (80%)

Berdasarkan tabel 1 di atas terlihat bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika siswa meningkat, hal tersebut dikarenakan mereka cenderung aktif dalam mencari dan menemukan jawaban dari masalah yang sedang dihadapi ketika pembelajaran berlangsung. Siswa sangat aktif dalam mengikuti pembelajaran karena mereka diajak untuk mencari sumber data, menganalisis, dan menemukan sendiri jawabannya. Berdasarkan hasil yang diperoleh, diketahui bahwa pembelajaran matematika dengan penggunaan strategi pembelajaran *inquiry* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa.

Adapun grafik peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa melalui penerapan strategi pembelajaran *inquiry* sebelum tindakan sampai siklus II dapat ditunjukkan dalam gambar 1 berikut:

Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa



Gambar 1. Grafik Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa

Keterangan :

- A: Kemampuan siswa dalam mengubah dari bentuk yang satu ke bentuk yang lain (*interpreting*)
- B: Kemampuan siswa dalam memberikan contoh (*exemplifying*)
- C: Kemampuan siswa dalam meringkas (*summarizing*)
- D: Kemampuan siswa dalam menjelaskan (*explaining*) hasil kerjanya di depan kelas.

Berdasarkan gambar grafik di atas terlihat bahwa dengan menerapkan strategi pembelajaran *inquiry* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa. Kemampuan pemahaman konsep matematika siswa meliputi kemampuan siswa mengubah dari bentuk yang satu ke bentuk yang lain, kemampuan siswa dalam memberikan contoh, kemampuan siswa dalam meringkas, kemampuan siswa dalam menjelaskan hasil kerjanya di depan kelas.

Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *inquiry*, peneliti sependapat dengan Suyadi (2013) yaitu ada enam tahapan pembelajaran, yaitu 1) orientasi, 2) merumuskan masalah, 3) mengajukan hipotesis, 4) mengumpulkan data, 5) menguji hipotesis, dan 6) merumuskan kesimpulan. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran Matematika yaitu mengajukan pertanyaan, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, analisis data, menguji hipotesis, mengkomunikasikan, dan merumuskan kesimpulan. Peneliti selalu memberikan tujuan pembelajaran, inti materi ajar dan kegiatan yang akan dilakukan, membimbing dan mengarahkan siswa agar dapat mencari dan menemukan sendiri jawaban dari permasalahan yang sedang dikaji, berlaku adil pada setiap siswa agar dapat tercipta hubungan yang baik dengan siswa. Strategi pembelajaran *inquiry* yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dirancang agar siswa memiliki kesempatan untuk bereksplorasi, berinteraksi dengan kelompok, menemukan hal-hal yang baru, dan belajar secara menyenangkan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Merrilyn Goos (2004) yang meneliti tentang komunitas belajar matematika di kelas dengan strategi pembelajaran penyelidikan (*inquiry*). Penelitian ini membahas tentang tindakan yang dilakukan guru untuk melakukan proses pembelajaran *inquiry* di kelas. Gagasan Zona Proksimal Pembangunan (ZPD) sebagai kerangka dasar untuk melaksanakan pembelajaran dan meningkatkan partisipasi komunitas belajar matematika siswa di kelas melalui strategi pembelajaran *inquiry*.

N.W. Anggareni, dkk (2013) yang meneliti tentang implementasi strategi pembelajaran *inquiry* terhadap kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep ipa siswa SMP. Diperoleh hasil terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep antara kelompok siswa yang belajar dengan strategi pembelajaran *inquiry* dibandingkan kelompok siswa yang belajar dengan strategi pembelajaran langsung.

Sutarsih, dkk (2012) yang meneliti tentang penggunaan strategi pembelajaran inkuiri untuk peningkatan pembelajaran mata pelajaran matematika di kelas V SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *inquiry* dapat meningkatkan pembelajaran matematika.

Suwondo & Sri Wulandari (2013) menyimpulkan bahwa sikap siswa berubah setelah menggunakan pembelajaran berbasis penyelidikan (*inquiry*). Selain itu, dengan pembelajaran berbasis penyelidikan, pencapaian mayoritas mahasiswa dari dua kelompok tahun 2011 dan 2012 berada pada tingkat yang baik. Hal ini berarti pembelajaran berbasis *inquiry* dapat digunakan sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan prestasi siswa dan mengubah gaya belajar mereka terutama dalam melakukan percobaan dalam subjek ilmu.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, diketahui bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi pembelajaran *inquiry* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa siswa dari siklus I ke siklus II .

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan yaitu penerapan langkah-langkah strategi pembelajaran *inquiry* yang tepat dapat meningkatkan pembelajaran Matematika kelas X AK SMK Prawira Marta Kartasura dan penggunaan strategi pembelajaran *inquiry* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas X AK SMK Prawira Marta Kartasura , hal ini ditunjukkan oleh hasil peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa pada setiap siklus.

Berdasarkan temuan penelitian tindakan kelas ini, maka dalam usaha peningkatan pembelajaran matematika siswa disarankan sebaiknya guru menggunakan strategi pembelajaran *inquiry* dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Dalam kegiatan belajar mengajar guru memberi kebebasan kepada siswa untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari permasalahan yang sedang dihadapi. Selain menggunakan strategi pembelajaran *inquiry* dalam proses belajar mengajar, sebaiknya guru memperhatikan potensi atau kemampuan setiap siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Anggareni, N. W, dkk. 2013. *Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Pemahaman Konsep Ipa Siswa*

Smp. Dalam e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Tahun 2013 Vol 3.

Aprilianto,M. 2012. “ *Peningkatan Pemahaman Konsep dan Kompetensi Strategis Matematika Siswa SMP dengan Pendekatan Metaphorical Thinking*” Dalam Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung . Tahun 2012 Vol 2 Nomor 2 September. Hal 192-202.

Bachman, Edmund. 2005. *Metode Berfikir Kritis Dan Inovatif*. Jakarta : Prestasi Pustaka.

Goos, Marlyn. 2004. *Learning Mathematics in a Classroom Community Of Inquiry*. National Council of Teacher of Mathematics Vol 35. No 4. Juli 2004. Page 258-291.

Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta : Insan Madani.

Sutama. 2010. *Penelitian Tindakan*. Semarang : Citra Mandiri Utama.

Sutarsih, dkk . 2012. *Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Peningkatan Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V Sd.PGSD FKIP UNS Kampus VI Kebumen. Jl. Kepodang 67A Kebumen 54312*.

Suwondo dan Wulandari,Sri. 2013. *Inquiry-Based Active Learning: The Enhancement of Attitude and Understanding of the Concept of Experimental Design in Biostatics Course*. Asian Social Science Vol 9 No 12 2013.

Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif rogresisif*. Jakarta : Prenadia Media.